

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014. Didapatkan volume arus kendaraan lalu lintas saat berlangsungnya proyek drainase Minggu, sebesar 1.857 smp/jam, Senin, sebesar 1.860 smp/jam. Pada saat selesainya proyek drainase Minggu, sebesar 1.846 smp/jam. Senin, sebesar 1.814 smp/jam. Disimpulkan terjadinya jam puncak pada hari Senin, pada Pukul 17.45-18.00 WITA pada saat adanya proyek drainase.
2. Jenis hambatan samping yang paling berpengaruh disebabkan oleh kendaraan yang keluar masuk sisi jalan dibanding dengan hambatan samping yang lain.
3. Berdasarkan perhitungan derajat jenuh diperoleh saat adanya proyek drainase yaitu $0,89 > 0,35$, sedangkan nilai derajat jenuh saat selesainya proyek drainase yaitu $0,67 > 0,35$ nilai derajat kejenuhan lebih besar dari yang disyaratkan oleh PKJI yaitu 0,35.
4. Dari analisis kecepatan tempuh (EMP) diperoleh saat adanya proyek drainase Minggu, sebesar 10 detik, Senin, sebesar 9 detik, sedangkan pada saat selesainya pekerjaan drainase Minggu, sebesar 18 detik, pada hari Senin, sebesar 15 detik.
5. Pada *software PTV Vissim* dapat dilihat bahwa kinerja ruas jalan pada saat berlangsungnya proyek drainase mengalami kepadatan arus lalu lintas, serta selesainya proyek drainase mengalami pengurangan volume kendaraan akan tetapi masih mengalami kemacetan arus lalu lintas yang jenuh.

4.2 Saran

1. Memberikan area khusus tempat parkir pada ruas jalan.
2. Menambahkan lebar lajur pada jalan dengan lajur sebesar 9,00 meter.
3. Menyarankan kepada instansi terkait untuk melakukan penegasan kepada siapapun yang menggunakan bahu jalan dengan tidak semestinya karena dapat mengganggu kenyamanan berkendara.
4. Memindahkan area berjualan seperti pedagang kaki lima dengan peringatan dilarang berjualan sebab bahu jalan atau sisi ruas jalan digunakan untuk pedestrian.
5. Ruas jalan memiliki derajat jenuh dan jumlah hambatan samping yang sangat tinggi, maka disarankan kepada instansi terkait untuk memberikan rambu pemberlakuan 2/1 TT dengan menggunakan sistem waktu pada ruas pada jam puncak yaitu 17.00-18.00 WITA.
6. Perlu adanya penelitian lanjut agar dapat melakukan analisis terhadap ruas jalan alternatif mendukung jika diberlakukannya tipe jalan 2/1 TT dengan menggunakan sistem waktu untuk meningkatkan kinerja ruas jalan yang ideal.